

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP  
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN  
AQIDAH AKHLAK KELAS VII DI MTS DARUL ULUM  
KARANG SARI OKU TIMUR**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Dapat Diseminarkan  
Dalam Seminar Munaqasah

**Disusun Oleh :**

**KHARISMA PUTRI**

**NPM.1911010351**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
TAHUN 1445 H/2023 M**

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP  
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN  
AQIDAH AKHLAK KELAS VII DI MTS DARUL ULUM  
KARANG SARI OKU TIMUR**

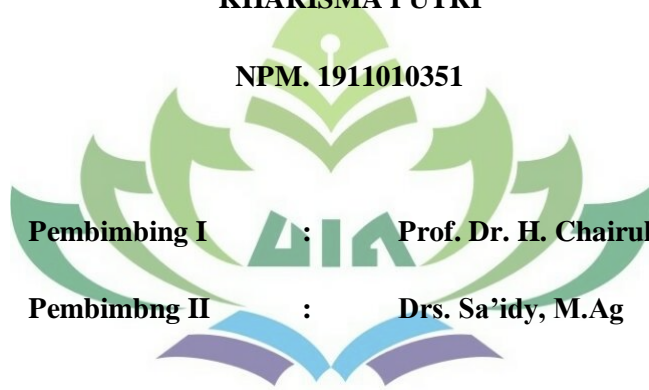
**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Dapat Diseminarkan  
Dalam Seminar Munaqasah

**Disusun Oleh :**

**KHARISMA PUTRI**

**NPM. 1911010351**



**Pembimbing I : Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd**

**Pembimbing II : Drs. Sa'idy, M.Ag**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
TAHUN 1445 H/2023 M**

## ABSTRAK

### “Efektivitas Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII Di MTs Darul Ulum Karang Sari Kec. Belitang III, Kab. Oku Timur.”

Oleh :  
Kharisma Putri

Model pembelajaran merupakan suatu teknik yang dipakai pendidik untuk disampaikan kepada peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran demi tercapainya tujuan dan sasaran pembelajaran, maka dari itu para pendidik perlu memilih model pembelajaran yang sesuai ketika mengajar.

Sekarang ini banyak model pembelajaran yg digunakan oleh pendidik namun belum dapat dikatakan efektif jika digunakan dalam pembelajaran, kebanyakan model pembelajaran yang digunakan pendidik masih membuat peserta didik mudah bosan, mengantuk, dan kurang aktif dalam pembelajaran, hal tersebut juga akan berakibat pada hasil belajar peserta didik yang buruk. Maka dari itu peran pendidik saat proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan efektif sangat diperlukan.

Seperti pada mata pelajaran aqidah akhlak pendidiknya sudah mulai kreatif dalam menerapkan pembelajaran yang menyenangkan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*. *Mind mapping* adalah suatu model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik lebih mandiri dan berpikir kreatif dengan mentransfer materi yang di peroleh ke dalam peta konsep/brain yang menarik sehingga materi menjadi lebih mudah dipahami. Atau dapat juga dipahami model pembelajaran *mind mapping* adalah alat yang dapat menolong otak berfikir dengan sistematis dan sederhana dengan cara yang mudah untuk mentransfer materi ke dalam brain dan menarik materi kembali dari brain, sehingga mempermudah peserta didik dalam membuat persiapan materi pembelajaran. Peta pikiran tersebut dapat berbetuk diagram warna-warni, sangat terstruktur dan mudah diingat. *Mind mapping* akan mendorong peserta didik memperbaiki hasil belajar Aqidah akhlak.

Dengan adanya model pembelajaran *mind mapping* ini peserta didik tidak mudah bosan ataupun jenuh ketika belajar, tidak mudah mengantuk, peserta didik lebih aktif serta suasana kelas pun menjadi lebih hidup, hal tersebut akan berdampak baik pada hasil belajar peserta didik. Sejalan dengan tujuan penelitian ini yaitu tentang Efektivitas Model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar peserta didik.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan mengambil setting tempat penelitian di kelas VII.1 MTs Darul Ulum Karang Sari, Kecamatan. Belitang III, Kabupaten. Oku Timur, Provinsi Sumatera Selatan. Subyek penelitian ini adalah guru aqidah akhlak, peserta didik dan kepala sekolah. Teknik keabsahan data menggunakan teknik perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi yang meliputi: triangulasi sumber, triangulasi teknik/metode dan triangulasi waktu. Metode analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi kemudian Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran *mind mapping* sudah berjalan cukup efektif. Yaitu dapat didefinisikan sebagai berikut : 1) Proses pembelajaran dengan model pembelajaran *mind mapping* memperlihatkan respon positif dari peserta didik, yakni peserta didik lebih kreatif dalam berfikir dan proses belajar mengajar pun menjadi lebih menyenangkan dan berdampak pada aspek kognitif, afektif dan psikomotrik peserta didik. 2) hasil belajar menggunakan model pembelajaran *mind mapping* mengalami kenaikan nilai sebesar 39,53% dari semester sebelumnya. 3) Penggunaan model pembelajaran *mind mapping* dapat dikatakan cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## ABSTRACT

**"Effectiveness of the Mind Mapping Learning Model on Student Learning Outcomes in the Class VII Aqidah Morals Subject at MTs Darul Ulum Karang Sari District. Belitang III, Kab. East Oku."**

**By :  
Charisma Putri**

A learning model is a technique that educators use to convey to students in carrying out learning in order to achieve learning goals and objectives, therefore educators need to choose an appropriate learning model when teaching.

Currently, there are many learning models used by educators but they cannot be said to be effective when used in learning, most of the learning models used by educators still make students easily bored, sleepy and less active in learning, this will also have an impact on student learning outcomes. the bad one. Therefore, the role of educators in the teaching and learning process using appropriate and effective learning models is very necessary.

As in the subject of aqidah, morals, educators have started to be creative in implementing fun learning, namely by using the mind mapping learning model. Mind mapping is a learning model that can make students more independent and think creatively by transferring the material they have acquired into an interesting concept/brain map so that the material becomes easier to understand. Or it can also be understood that the mind mapping learning model is a tool that can help the brain think systematically and simply by easily transferring material into the brain and pulling material back from the brain, making it easier for students to prepare learning material. The mind map can be in the form of a colorful diagram, very structured and easy to remember. Mind mapping will encourage students to improve their moral Aqidah learning outcomes.

With this mind mapping learning model, students do not get bored or bored easily when studying, they do not get sleepy easily, students are more active and the class atmosphere becomes more lively, this will have a good impact on students' learning outcomes.

In line with the aim of this research, namely the effectiveness of the mind mapping learning model on student learning outcomes.

In this research, the researcher used qualitative descriptive research, taking the research setting in class VII.1 MTs Darul Ulum Karang Sari, District. Belitang III, Regency. East Oku, South Sumatra Province. The subjects of this research were moral aqidah teachers, students and school principals. Data validity techniques use extended participation techniques, persistent observation and triangulation which include: source triangulation, technique/method triangulation and time triangulation. The data analysis method uses data reduction, data presentation and verification, then the researcher uses data collection techniques using observation, interviews and documentation methods.

The research results show that the implementation of the mind mapping learning model has been quite effective. These can be defined as follows: 1) The learning process using the mind mapping learning model shows a positive response from students, namely students are more creative in thinking and the teaching and learning process becomes more enjoyable and has an impact on the cognitive, affective and psychometric aspects of students. 2) learning outcomes using the mind mapping learning model increased in value by 39.53% from the previous semester. 3) The use of the mind mapping learning model can be said to be quite effective in improving student learning outcomes.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

Alamat: Jalan Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131  
Telp. (0721) 780887 Email: [akademik@radenintan.ac.id](mailto:akademik@radenintan.ac.id), website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kharisma Putri  
NPM : 1911010351  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data, informasi, dan berkas yang kami ajukan dalam Pendaftaran Munaqosyah adalah benar-benar asli tidak ada yang palsu atau manipulasi.

Jika di kemudian hari ternyata di temukan data, informasi dan berkas yang tidak benar, saya bertanggungjawab sepenuhnya dan bersedia diberikan sanksi oleh pihak yang berwenang. Selain itu, jika ternyata ditemukan hal-hal yang berimplikasi terhadap masalah hukum, saya bertanggungjawab penuh dan tidak melibatkan pihak lain, baik secara personal maupun kelembagaan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat tanpa paksaan ataupun tekanan dari pihak lain

Bandar Lampung, 2 Juli 2023



Kharisma Putri  
NPM. 1911010351



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Let. Kol.H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi**

**EFEKTIVITAS MODEL  
PEMBELAJARAN MIND MAPPING  
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA  
DIDIK MATA PELAJARAN AQIDAH  
AKHLAK KELAS VII DI MTS DARUL  
ULUM KARANG SARI**

**Nama**

**KHARISMA PUTRI**

**NPM**

**1911010351**

**Program Studi**

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**Fakultas**

**TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkan dan di pertahankan dalam Sidang Munaqosah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd**

**Drs. Sa'idy, M.Ag**

**NIP. 195608101987031001**

**NIP. 196603101994031007**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Dr. Umi Hijriyah, M.P.d**

**NIP. 1997205151997032004**



**KEMENTRIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Let. Kol.H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS VII DI MTS DARUL ULUM KARANG SARI”** yang disusun oleh: **KHARISMA PUTRI, NPM 1911010351**, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah diujikan pada sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal: **Selasa, 12 September 2023 pukul 13.00-14.30 WIB.**

**TIM PENGUJI**

**Ketua Sidang : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd**

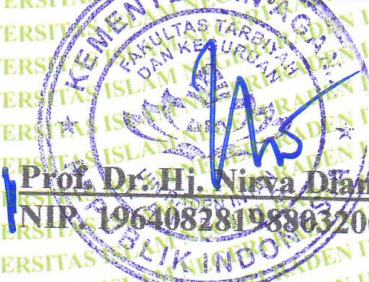
**Sekretaris Sidang : Era Oktafiona, M.Pd**

**Penguji Utama : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I**

**Penguji I : Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd**

**Penguji II : Drs. Sa'idy, M.Ag**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. Hj. Nirva Dfana, M.Pd.**

**NIP. 196408281988032002**

## MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*"Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk." (QS. An-Nahl : 125)<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Semarang: Raja Publishing, 2011), H.281



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirrobbil'alamin*, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt karena Ridha – Nya dapat terselesikannya skripsi ini dengan baik dan lancar. Dan skripsi ini penulis persembahkan sebagai ungkapan cinta dan terimakasih untuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Usman dan Ibunda Sri Lestari, yang telah memberikanku dukungan berupa materi dan do'a agar dapat menyelesaikan perkuliahan.
2. Nenek dan paman yang senantiasa memberi dukungan serta do'a agar dipermudah dalam mencapai cita-cita.
3. Adik-adikku tersayang Dimas Saputra dan Faisal Akbar yang senantiasa memberikanku hiburan dikala jenuh dan memotivasi untuk terus berjuang meraih mimpi dan cita-cita.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Kharisma Putri yang merupakan anak pertama dari Bapak Usman dan Ibu Sri Lestari. Lahir di Jakarta pada hari Minggu, 14 Januari 2001 dan dibesarkan di Bangsa Negara, Kecamatan Belitang Madang Raya, Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan. Penulis memiliki 2 saudara kandung yaitu Dimas Saputra dan Faishol Akbar.

Riwayat pendidikan penulis dimulai dari Pendidikan Dasar di SD Negeri Bangsa Negara pada tahun 2007-2013. lalu melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Belitang Madang Raya pada tahun 2013-2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di MAN 1 Oku Timur dengan Jurusan Agama pada tahun 2016-2019. Setelah lulus MAN penulis berinisiatif untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi di Kampus tercinta yakni Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, diterima melalui jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keislaman Negeri (UM-PTKIN) pada tahun 2019-2023.

Selama menjalani pendidikan di Universitas Negeri Raden Intan Lampung, penulis pernah bergabung pada UKM Bahasa dan UKM Ittihad. Selanjutnya pada semester 6 penulis melaksanakan KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah) di Marga Cinta, Kecamatan Belitang Madang Raya, Kabupaten Oku Timur dan pada semester 7 dilanjutkan dengan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung.



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamin.* Segala puji bagi Allah Swt atas segala limpahan ridha, hidayah, dan inayah-Nya sehingga tugas akhir yang berjudul : “Efektivitas Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII Di MTs Darul Ulum Karang Sari Kecamatan Belitang III Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan” ini dapat penulis selesaikan dengan baik dan lancar. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, tentu saja masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Semoga hasil penelitian ini dapat berguna, khususnya bagi dunia pendidikan.

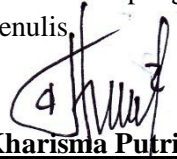
Atas terselesainya skripsi ini tak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Secara rinci penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M,Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
2. Dr.Umi Hijriyah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung beserta jajarannya atas petunjuk dan arahan yang telah diberikan selama masa studi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd selaku pembimbing I dan Drs. Sa'idy, M.Ag selaku pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu dan memberikan ilmunya untuk mengarahkan dan memotivasi penulis.
4. Para Dosen yang telah membantu memberikan pencerahan, motivasi dan membagikan ilmu pengetahuannya kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
5. Pimpinan dan Karyawan perpusakaan pusat dan perpustakaan tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
6. Ibu Yayang Eka Wirawati, M.Pd selaku Kepala Sekolah dan Ibu Evi Enawati, S.Pd.I selaku guru aqidah akhlak serta Ibu Ema Susanti, S.E selaku K.a Tata Usaha di MTs Darul Ulum Karang Sari yang telah memberikan izin, informasi dan kerjasamanya dalam melakukan penelitian ini.
7. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2019, khususnya kelas I, terimakasih atas kebersamaan dan persahabatan yang telah terbangun selama ini.
8. Teman-teman KKN-DR dan PPL, terimakasih atas kebersamaannya yang dibangun selama 40 hari serta pengalaman yang sangat berkesan dihati.
9. Sahabat lawak club Friska Olivia yang selalu memberikan semangat dan dukungan satu sama lain dalam proses perkuliahan hingga penulisan skripsi selama ini.
10. Nurmansyah, yang telah memberikan banyak waktu dan tenangnya untuk membantu terselesainya skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan kontribusi yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan Ridho sekaligus menjadi catatan amal ibadah dari Allah SWT. Aamiin Allahumma aamiin.

Bandar Lampung, 8 Juni 2023

Penulis,



**Kharisma Putri**  
NPM. 1911010351

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
SURAT PENGESAHAN .....	ii
ABSTRAK.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN .....	v
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	7
H. Metode Penelitian.....	9
I. Sistematika Pembahasan .....	15

### LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> .....	16
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> .....	16
2. Prinsip-Prinsip <i>Mind Mapping</i> .....	19
3. Hakikat <i>Mind Mapping</i> .....	20
4. Langkah-Langkah Pembelajaran Model <i>Mind Mapping</i> .....	21
5. Kelebihan Dan Kekurangan model pembelajaran <i>Mind Mapping</i> .....	22
B. Hasil Belajar.....	23
1. Pengertian Hasil Belajar.....	23
2. Klasifikasi Hasil Belajar .....	24

### DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	29
1. Profil MTs Darul Ulum Karang Sari.....	29
2. Letak Geografis Mts Darul Ulum Karang Sari .....	29
3. Visi dan Misi MTs Darul Ulum Karang Sari .....	30
4. Status Akreditasi Sekolah .....	30
5. Struktur Organisasi MTs Darul Ulum Karang Sari .....	31
6. Data Guru, pegawai dan Pembagian Tugas MTs Darul Ulum Karang Sari ....	32
7. Keadaan Siswa MTs Darul Ulum Karang Sari .....	34
8. Sarana dan Prasarana MTs Darul Ulum Karang Sari .....	35

B. Penyajian Fakta Dan Data Penelitian.....	37
1. Pelaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran <i>mind mapping</i> .....	37
2. Faktor pendukung dan penghambat .....	41
3. Evaluasi .....	42
4. Efektivitas pelaksanaan pembelajaran <i>mind mapping</i> .....	42
5. Dampak pembelajaran aqidah akhlak menggunakan <i>mind mapping</i> .....	44

## **BAB V ANALISIS PENELITIAN**

A. Analisis Data Penelitian .....	46
1. Pelaksanaan model pembelajaran <i>mind mapping</i> .....	46
2. Efektivitas pelaksanaan pembelajaran <i>mind mapping</i> .....	48
3. Dampak pembelajaran aqidah akhlak menggunakan <i>mind mapping</i> .....	49
B. Temuan Penelitian .....	52
1. Efektivitas pelaksanaan model pembelajaran <i>mind mapping</i> .....	50
2. Proses pembelajaran.....	50
3. Faktor pendukung dan penghambat .....	50
4. Evaluasi pembelajaran .....	52
5. Dampak pelaksanaan model pembelajaran <i>mind mapping</i> .....	52
6. Efektivitas pelaksanaan pembelajaran <i>mind mapping</i> .....	53

## **PENUTUP**

A. Simpulan .....	54
B. Rekomendasi .....	55

## **DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Mind Mapping</i> .....	19
Gambar 3.1 Denah Gedung MTs Darul Ulum Karangari.....	29
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Guru MTs Darul Ulum Karangari.....	31



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jabatan Kepala Sekolah.....	30
Tabel 3.2 Keadaan guru dan pegawai MTs Darul Ulum Karang Sari.....	32
Tabel 3.3 Data siswa .....	34
Tabel 3.4 Sarana Dan Prasarana .....	35
Tabel 3.5 Nilai Ujian Semester Ganjil Dan Genap .....	43
Tabel 4.1 Nilai Ujian Semester Ganjil Dan Genap .....	48
Tabel 4.2 Nilai Ujian Semester Ganjil Dan Genap .....	53



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman Wawancara Guru Aqidah Akhlak
3. Pedoman Wawancara Peserta Didik
4. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah
5. Dokumentasi Bersama Guru Aqidah Akhlak
6. Dokumentasi Bersama Peserta Didik
7. Dokumentasi penyerahan kenang-kenangan
8. Surat balasan pra penelitian
9. Surat balasan Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian





# BAB I PENDAHULUAN

## A. Penegasan Judul

Penegasan judul dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahfahaman terhadap makna pada penulisan, maka penulis merasa perlunya penegasan beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal ini. Penelitian yang akan dilakukan berjudul : **“Efektivitas Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII Di MTs Darul Ulum Karang Sari Oku Timur”**.

Adapun istilah-istilah tersebut sebagai berikut :

### 1. Efektivitas

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti ada efeknya, manjur, mujarab, membawa hasil, kemudian pengertian efektivitas secara istilah itu sendiri adalah keadaan pengaruh, keberhasilan dan hal mulai berlaku. Pada dasarnya yang di maksud dengan efektivitas adalah tercapainya hasil atau penekanan hasil yang di capai. Efektivitas merupakan tingkat keberhasilan dalam pencapaian sebuah tujuan atau sasaran.

Abdurrahmat menjelaskan bahwa efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu secara sadar di tetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya. Hidayat mengemukakan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah tercapai. Di mana makin besar presentase target yang di capai, makin tinggi efektivitasnya.<sup>2</sup>

Dari pengertian di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa efektivitas adalah ukuran sebuah target yang memanfaatkan sumber daya untuk tercapainya sebuah sasaran atau hasil.

### 2. Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Istilah model pembelajaran menurut joyce dan weil digunakan untuk menunjukkan sosok utuh konseptual dari aktivitas belajar mengajar yang secara keilmuan dapat diterima dan secara oprasional dapat dilakukan. Menurut Soekamto dkk., model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar. Bertujuan untuk mencapai tujuan belajar dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran serta para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan model pembelajaran adalah sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.<sup>3</sup>

Proses pembelajaran menurut Rooijackers “proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar mengajar menyangkut kegiatan tenaga pendidik, kegiatan peserta didik, pola dan proses interaksi tenaga pendidik dan peerta didik serta sumber belajar dalam suatu

---

<sup>2</sup> Wicaksono Agung, *Efektivitas Pembelajaran*, (Bandung: Rosdakarya, 2002) h. 15

<sup>3</sup> Siti Mutmainah, Aenor Rofek, *“Model-Model Pembelajaran”* (Malang : Cv Literasi Nusantara Abadi, 2022) h.2

lingkungan belajar dalam kerangka keterlaksanaan program pendidikan. Pendapat yang hampir sama dikemukakan oleh Winkel “proses suatu pembelajaran adalah suatu aktivitas psikis atau mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap”.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran adalah segala upaya bersama antara guru dan siswa untuk berbagi dan mengolah informasi, dengan harapan pengetahuan yang diberikan bermanfaat dalam diri siswa dan menjadi landasan belajar yang berkelanjutan, serta diharapkan adanya perubahan-perubahan yang lebih baik untuk mencapai suatu peningkatan yang positif yang ditandai dengan perubahan tingkah laku individu demi terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Sebuah proses pembelajaran yang baik akan membentuk kemampuan intelektual, berpikir kritis, dan munculnya kreativitas serta perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu.

Kesimpulan tersebut memberikan gambaran bahwa prosedur atau proses pembelajaran yang melibatkan pengajar, peserta didik dan media pembelajaran tersebut bisa dilakukan melalui berbagai pola.<sup>4</sup>

Terakhir mengenai model pembelajaran *mind mapping*. Menurut Sugiarto, *mind mapping* ialah teknik merangkum bahan yang akan dieksplorasi dan menggambarkan ke bentuk peta pikiran atau teknik grafik sehingga dapat dipahami dengan sederhana. Selain itu, *mind mapping* adalah gaya pembelajaran yang imajinatif untuk siswa agar dapat menarik ide dan menulis materi-materi yang dipelajari dalam bentuk peta pikiran. Dimana *Mind mapping* ini sendiri dapat menambah keinginan belajar siswa.<sup>5</sup>

Dari sejumlah pengertian di atas maka dapat didefinisikan *mind mapping* adalah alat yang dapat menolong otak berfikir dengan sistematis dan sederhana serta *mind-mapping* adalah cara yang mudah untuk mentransfer materi ke dalam brain dan menarik materi kembali dari brain, sehingga mempermudah kita dalam membuat persiapan materi pembelajaran. Peta pikiran tersebut dapat berbetuk diagram warna-warni, sangat terstruktur dan gampang diingat. *Mind map* akan mendorong siswa memperbaiki hasil belajar pada kelas Al-Qur'an Hadits serta pengajaran pun berlangsung dengan efektif, menyenangkan dan cenderung tidak membosankan.

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Purwanto menjelaskan bahwa hasil belajar adalah perubahan behavior siswa karena belajar. Perubahan tingkah laku dikarenakan siswa sudah memenuhi sejumlah tugas yang diberikan dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>6</sup> Sedangkan Achmad Catharina menjelaskan bahwa hasil belajar adalah berubahnya tingkah laku yang dialami peserta didik setelah melaksanakan aktivitas belajar. Aspek perubahan tingkah laku peserta didik bergantung pada apa yang sudah dipelajarinya.<sup>7</sup>

Hasil belajar pada dasarnya adalah kecakapan yang meliputi aspek”knowledge, kemahiran, sikap serta nilai-nilai yang diperoleh dari kebiasaan berpikir dan berbuat. Maka hasil belajar adalah suatu kemahiran yang peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran untuk memenuhi target pembelajaran.

---

<sup>4</sup> Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis* (Cet.I; Yogyakarta: SUKA-Press, 2014) H. 166-167

<sup>5</sup> Dewa Ayu Sri Ratnanin, “Peningkatan Kreativitas Siswa SMP Wisata Sanur Melalui Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation (GI) Berbasis Media Mind Mapping”, *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol. 5 No. 2 (2019), h.152

<sup>6</sup> Purwanto, “*Evaluasi Hasil Belajar*”, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), h. 46

<sup>7</sup> Achmad Rifa’I, Catharina Tri Anni, “*Psikologi Pendidikan*”, (Semarang: Pusat Pengembangan MKU/MKDK-LP3 Universitas Negeri Semarang, 2012), h. 85

Adapun yang penulis maksud dalam penulisan ini adalah perubahan skor, nilai dan aktivitas ketika belajar dengan menggunakan metode *Mind Mapping*. Hasil belajar atau pemahaman merupakan ukuran kemampuan siswa dalam memahami suatu konsep yang diberikan. Kemampuan memahami dapat juga disebut dengan istilah mengerti pemahaman siswa dapat diukur dengan menggunakan instrumen berupa tertulis berbentuk pilihan ganda<sup>8</sup>

#### 4. Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Aqidah dilihat dari segi bahasa (etimologi) berarti “ikatan”. Aqidah seseorang, artinya “ikatan seseorang dengan sesuatu”. Kata aqidah berasal dari bahasa arab yaitu aqoda-ya’qudu-aqidatan.<sup>9</sup> Sedangkan menurut istilah aqidah yaitu keyakinan atau kepercayaan terhadap sesuatu yang dalam setiap hati seseorang yang membuat hati tenang. Dalam Islam akidah ini kemudian melahirkan iman, menurut Al-Ghozali, sebagai mana dikutip oleh Hamdani Ihsan dan A. Fuad Ihsan, iman adalah mengucapkan dengan lidah mengakui kebenarannya dengan hati dan mengamalkan dengan anggota.<sup>10</sup> Dilihat dari segi bahasa (etimologi) perkataan akhlak adalah bentuk jama’ dari bentuk dari kata khuluqun yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku dan tabiat.<sup>11</sup> Kemudian Ibnu Athir sebagaimana yang diungkapkan oleh Humaidi Tatapangarsa mengatakan hakekat makna khuluq itu adalah gambaran batin manusia yang tepat (sikap dan sifatsifatnya), sedangkan kholqu merupakan gambaran bentuk luarnya (raut muka, warna kulit, tinggi, rendah tubuhnya dan lain sebagainya).<sup>12</sup> Hamid Yunus sebagaimana dikutip oleh Asmara mengatakan: akhlak adalah sifat-sifat manusia yang terdidik.<sup>13</sup>

Jadi, Pendidikan Aqidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT dan meralisikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Al-Qur’an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dan hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>14</sup>

## B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu aktivitas yang dilakukan untuk mengubah perilaku manusia. Pendidikan tidak terlepas dari yang namanya pendidikan karakter, yaitu “*Character education is a national educational spirit. The character values contained in Pancasila include: (1) religious; (2) honest; (3) tolerant; (4) discipline; (5) work hard; (6) creative; (7) independent; (8) democratic; (9) curiosity; (10) the spirit of nationality; (11) love the homeland; (12) appreciate achievement; (13) communicative; (14) love of peace; (15) likes to read; (16) care about the environment; (17) social concerns; and (18) are responsible (Presiden Republik Indonesia, 2017)*”.

“Pendidikan karakter merupakan ruh pendidikan bangsa. Nilai-nilai karakter yang terkandung dalam Pancasila meliputi: (1) religius; (2) jujur; (3) toleran; (4) disiplin; (5) bekerja keras; (6) kreatif; (7) mandiri; (8) demokratis; (9) rasa ingin tahu; (10) semangat kebangsaan;

<sup>8</sup> W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Grasindo, 2009), h. 59.

<sup>9</sup> Taufik Yumansyah, *Buku Aqidah Akhlak cetakan pertama*, (Jakarta: Grafindo Media Pratama, 2008), h.3

<sup>10</sup> Hamdani Ihsan, A. Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), h. 235

<sup>11</sup> Zahrudin A R dan Hasanudin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 1

<sup>12</sup> Ghumaidi Tatapangarsa, *Pengantar Kuliah Akhlak*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1984), h.32

<sup>13</sup> Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*. (Jakarta: Rajawali Press, 1992), h.1

<sup>14</sup> Tim Perumus Cipayung, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Pengelolaan Kurikulum Berbasis Madrasah (Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Untuk Madrasah Tsanawiyah)*, (Departemen Agama Ri, 2003), h.1

(11) cinta tanah air; (12) menghargai prestasi; (13) komunikatif; (14) cinta damai; (15) suka membaca; (16) peduli lingkungan; (17) kepedulian sosial; dan (18) bertanggung jawab.<sup>15</sup>

Pendidikan juga tidak bisa terlepas dari model pembelajaran, yakni model pembelajaran mencakup di dalamnya metode pembelajaran yang merupakan komponen diperlukan guru setelah menentukan materi pelajaran.

Menurut Djamarah mengemukakan metode adalah cara yang digunakan pada saat berlangsungnya pengajaran dengan mengatur sebaik-baiknya materi yang disampaikan agar memperoleh pembelajaran yang terencana untuk mencapai tujuan. Pendapat lain mengungkapkan metode adalah “cara yang didalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan, makin tepat metodenya diharapkan makin efektif pula pencapaian tujuan tersebut. Dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh pendidik saat berlangsungnya hubungan interaksi antara guru dan peserta didik pada proses pembelajaran.<sup>16</sup>

Model pembelajaran yang bervariasi dan penggunaannya yang tepat pada materi tertentu sangat mempengaruhi kualitas hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, guru harus memiliki model pembelajaran yang baik dan tepat sesuai dengan konsep mata pelajaran yang disampaikan.

Adapun cara yang dapat dilakukan guru dalam membantu peserta didik sangat bervariasi, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran kreatif *mind mapping* yaitu salah satu dari model pembelajaran yang secara otomatis memberikan semangat kepada peserta didik sehingga tertarik dan bekerja sama di dalam kelas.<sup>17</sup> *Mind mapping* atau dengan istilah peta pikiran adalah model pembelajaran yang membantu mengingat materi atau bacaan, meningkatkan pemahaman serta membantu mengorganisir materi. Peta pikiran merupakan cara paling mudah untuk memasukkan sesuatu ke otak dan mengeluarkannya dari otak ketika diperlukan.

Dorongan dalam memilih model pembelajaran secara tepat dalam proses pembelajaran telah dijelaskan oleh Allah SWT secara langsung. Salah satunya terdapat dalam surat An-Nahl ayat 125 yang berbunyi :


  
 اُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya :

*"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk." Q.S.An-Nahl (16) :125<sup>18</sup>*

Namun, fenomena yang terjadi sekarang masih terdapat guru yang menggunakan model pengajaran konvensional seperti ceramah, tanya jawab, mencatat materi kemudian evaluasi soal. sehingga peserta didik hanya menerima informasi dari gurunya saja dan sebagai pendengar yang pasif, hal tersebut mengakibatkan peserta didik mudah bosan dan kurang tertarik untuk mengikuti proses belajar mengajar, akibatnya penguasaan pada konsep tidak optimal dan hasil belajar peserta didik rendah.

<sup>15</sup> Chairul Anwar and others, 'The Effectiveness of Islamic Religious Education in the Universities: The Effects on the Students' Characters in the Era of Industry 4.0', *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 3.1 (2018), 77 <<https://doi.org/10.24042/tadris.v3i1.2162>>.

<sup>16</sup> Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis* (Cet.I; Yogyakarta: SUKA-Press, 2014) H. 173

<sup>17</sup> Tony dan Barry Buzan, *Memahami Peta Pikiran*, (Batam Centre: Interaksara, 2004), h. 270.

<sup>18</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Semarang: Raja Publishing, 2011), H.281

Alasan peserta didik kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran adalah hal tersebut tidak terlepas bagaimana guru dalam mengajar peserta didik, apalagi jika mata pelajaran aqidah akhlak sering ditempatkan pada jam terakhir, dimana peserta didik dapat dikatakan sudah mengalami kejenuhan sejak pagi. Hal ini seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa pendidik harus menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam menangani hal tersebut.

Dapat dikatakan bahwa *“Education, as the most important instrument in addressing the human resources, of course, is required to provide the quality of human resources in character. Unfortunately, the quality of education in Indonesia itself is still relatively low. The survey agencies like UNDP (United Nations Development Program) in 2011 about the education system in Asian countries, showed that Indonesia was ranked bottom”*.

Pendidikan, sebagai instrumen terpenting dalam menuju sumber daya manusia, tentunya dituntut untuk menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter. Sayangnya, kualitas pendidikan di Indonesia sendiri masih tergolong rendah. Lembaga survei seperti UNDP (United Nations Development Program) tahun 2011 tentang sistem pendidikan di negara-negara Asia menunjukkan bahwa Indonesia berada di peringkat paling bawah). Maka hal demikian harus diperbaiki dan diharapkan pendidik harus lebih kreatif dalam memilih model pembelajaran.<sup>19</sup>

Dalam hal ini peneliti berharap guru yang mengajar di sekolah tersebut harus lebih kreatif dalam mengajar di dalam kelas. Seperti yang dilakukan guru aqidah akhlak yang telah menerapkan model pembelajaran kreatif *mind mapping*, dengan menggunakan model ini saat proses pembelajaran pada materi tertentu peserta didik menjadi lebih aktif dari sebelumnya dalam belajar, yang pastinya akan berpengaruh juga dalam efektivitas hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran *mind mapping* digunakan agar pembelajaran menjadi menyenangkan, aktif serta saling bekerjasama dalam menyelesaikan sebuah permasalahan yang terdapat di dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru aqidah akhlak Ibu Evi Enawati, S.Pd pada 08 Mei 2023 mengatakan bahwa *selama ini beliau telah menggunakan dan mencari cara untuk melaksanakan model pembelajaran dengan baik dan efektif, beberapa model yang digunakan diantaranya ceramah, tanya jawab, diskusi, dan model pembelajaran mind mapping. Dimana beliau mengatakan “model pembelajaran mind mapping cukup baik digunakan untuk merangsang peserta didik lebih aktif dan kreatif dan diharapkan dapat meningkatkan keefektifitasan hasil belajar peserta didik kedepannya serta memperbaiki hasil belajar peserta didik yang sebelumnya..”*<sup>20</sup>.

Berikut data hasil belajar peserta didik kelas VII.1 pada semester sebelumnya :

#### 1. Hasil Ujian Semester Ganjil

No.	Kelas	Nilai Ujian Semester Ganjil (x)		Jumlah	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
	VII.1	$x \leq 70$	$x \geq 70$		

<sup>19</sup> C. Anwar, ‘Learning Value at Senior High School Al-Kautsar Lampung for the Formation of Character’, *Journal of Education and Practice*, 6.9 (2015), 40–46 <<https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1082475.pdf>>.

<sup>20</sup> Hasil wawancara Ibu Evi Enawati, *Guru Aqidah Akhlak*, (MTs Darul Ulum Karang Sari Kec. Belitang III, Kab. Oku Timur, Provinsi Sumatera Selatan) 08 Mei 2023.

1.				43	70
----	--	--	--	----	----

Melihat hal tersebut kemudian saya pun tertarik untuk mengetahui lebih dalam terkait model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar peserta didik tersebut.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti bermaksud untuk meneliti keefektifitasan hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran *mind mapping* tersebut dengan judul **“Efektivitas model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII Di MTs Darul Ulum Karang Sari Kecamatan Belitang III Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan”**.

### C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

#### 1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pembatas mengenai obyek penelitian yang diangkat. Selain itu fokus penelitian diperlukan agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh di lapangan. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka fokus penelitian adalah “Efektivitas Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di MTs Darul Ulum Karang Sari”

#### 2. Sub Fokus Penelitian

Efektivitas Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII Di MTs Darul Ulum Karang Sari

### D. Rumusan Masalah

Bagaimanakah Efektivitas Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII Di MTs Darul Ulum Karang Sari?

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimanakah Efektivitas Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII Di MTs Darul Ulum Karang Sari.

### F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

#### 1. Secara Teoritis

- Bagi peneliti dapat menambah ilmu dan mengembangkan ilmu yang diperoleh selama berkuliah, serta menjadi syarat untuk menyelesaikan program sarjana.
- Bagi para sarjana, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan pembelajaran untuk menambah pengetahuan dibidang pendidikan.
- Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan pengetahuan tentang “Efektivitas Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.”

#### 2. Secara Praktis

##### a. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi untuk guru Pendidikan Agama Islam, khususnya Akidah Akhlak dalam menggunakan model *mind mapping* yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sehingga dapat menjadi sebuah alternative

solusi bagi guru Akidah Akhlak sebagai bahan acuan dan pertimbangan dalam menggunakan metode pengajaran.

b. Bagi siswa

Penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *mind mapping* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam belajar Akidah Akhlak dan akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Sebagai referensi dan dasar pemikiran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat.

### G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu yang relevan dijadikan sebagai dasar untuk menyatakan bahwa penelitian yang akan dilakukan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk menghindari plagiarisme atau daur ulang dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Adapun kajian penelitian terdahulu yang relevan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jurnal Arrofa Acesta, “*Pengaruh Penerapan Metode Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa*”. Hasil dari jurnal ini adalah metode mind mapping berpengaruh pada kemampuan berpikir kreatif siswa terlihat bahwa siswa lebih dapat mengembangkan ide-ide dan gagasan untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan *mind map*, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *mind mapping* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.<sup>21</sup> Adapun perbedaan penelitian jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah permasalahan yang diangkat, dimana penulis mengangkat permasalahan “efektivitas metode pembelajaran *mind mapping* Terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII.1 di MTs Darul Ulum Karang Sari” serta perbedaannya terletak pada obyek yang diteliti, dalam penelitian tersebut untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *mind mapping* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.
2. Jurnal Devi Setyarini, “*Metode Pembelajaran Mind Map Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Didik Sekolah Dasar*”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah Rendahnya prestasi belajar anak Sekolah Dasar dapat dikarenakan oleh adanya beberapa gejala-gejala yang mampu mempengaruhi tingkat prestasi hasil belajar anak Sekolah Dasar. Salah satunya karena tidak berkonsentrasinya anak didik dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Dengan adanya fenomena tersebut, maka dilakukanlah beberapa penelitian untuk mengatasi fenomena tersebut dengan menggunakan metode *Mind Map*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap aktivitas dan prestasi hasil belajar anak didik. Adapun perbedaan penelitian jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah permasalahan yang diangkat, dimana penulis mengangkat permasalahan “efektivitas metode pembelajaran *mind mapping* Terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII.1 di MTs Darul Ulum Karang Sari”.<sup>22</sup>
3. Jurnal Nina Gantina Kustian, “*Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, kategori penelitian kepustakaan (library research). Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah

<sup>21</sup> Arrofa Acesta, ‘Pengaruh Penerapan Metode Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa’, *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4.2b (2020), 581–86.

<sup>22</sup> Devi Setyarini, ‘Metode Pembelajaran Mind Map Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Didik Sekolah Dasar’, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6.1 (2019), 30–44.

penerapan metode mind mapping dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun perbedaan penelitian jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah permasalahan yang diangkat, dimana penulis mengangkat permasalahan “efektivitas metode pembelajaran *mind mapping* Terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VII.1 di MTs Darul Ulum Karang Sari”.<sup>23</sup>

4. Jurnal Tia Ristiyani, Bambang Priyono, Sri Sukaesih, “*Model Pembelajaran Problem Solving Dengan Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa*”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian meliputi hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa, aktivitas siswa, keterlaksanaan model pembelajaran problem solving dengan mind mapping, tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran, serta tanggapan guru terhadap pembelajaran. Hasil penelitian diperoleh peningkatan tes kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen sebesar 0,40 (sedang) sedangkan untuk kelas kontrol sebesar 0,23 (rendah). Hasil uji t test menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen berbeda signifikan dengan kelas kontrol. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa penerapan model pembelajaran problem solving dengan mind mapping berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis di SMP Negeri 6 Temanggung. Adapun perbedaan penelitian jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah permasalahan yang diangkat, dimana penulis mengangkat permasalahan “efektivitas metode pembelajaran *mind mapping* Terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VII.1 di MTs Darul Ulum Karang Sari”.<sup>24</sup>
5. Jurnal Diyah Nurul Fitriyati, Umum Budi Karyanto, “*Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fikih Siswa*”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tipe eksperimen semu. Hasil jurnal penelitian ini adalah penerapan metode *mind mapping* efektif dalam meningkatkan hasil belajar Fikih siswa kelas IV MI Gondang. Adapun perbedaan penelitian jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah permasalahan yang diangkat, dimana penulis mengangkat permasalahan “efektivitas metode pembelajaran *mind mapping* Terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VII.1 di MTs Darul Ulum Karang Sari”.<sup>25</sup>

Demikianlah penelitian terdahulu yang menurut peneliti memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Letak kesamaannya adalah sama-sama membahas mengenai pembelajaran menggunakan model pembelajaran *mind mapping*. Sedangkan perbedaannya adalah berdasarkan lokasi, subyek, obyek penelitian dan lembaga pendidikan serta permasalahan yang diangkat sangat berbeda dengan yang akan peneliti lakukan, karena lokasi, subyek, obyek penelitian dan lembaga pendidikan serta permasalahan yang diangkat dilakukan di MTs Darul Ulum Karang Sari, selanjutnya pada penelitian terdahulu banyak yang berfokus pada peningkatan hasil belajarnya sedangkan peneliti berfokus pada hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran aqidah akhlak efektif atau tidak efektif kemudian peneliti juga berfokus pada proses pembelajarannya, karena peneliti menggunakan metode kualitatif.

## H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Lokasi Penelitian
  - a. Jenis Penelitian

<sup>23</sup> Nina Gantina Kustian, ‘*Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*’, *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 1.1 (2021), 30–37.

<sup>24</sup> Tia Ristiasari, Bambang Priyono, and Sri Sukaesih, ‘*Model Pembelajaran Problem Solving Dengan Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*’, *Journal of Biology Education*, 1.3 (2012).

<sup>25</sup> Diyah Nurul Fitriyati and Umum Budi Karyanto, ‘*Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fikih Siswa*’, *Indonesian Journal Of Islamic Elementary Education*, 1.2 (2021), 11–18.



Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan penelitian dengan menggunakan kata-kata. Menurut Sumadi Suryabrata Secara harfiah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pancandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.<sup>26</sup>

Tujuan deskriptif kualitatif ini adalah untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan di bawah pengamatan, seperti apa pandangan partisipan yang berada di latar penelitian dan seperti apa peristiwa atau aktivitas yang terjadi di latar penelitian.<sup>27</sup>

Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini juga disebut non-eksperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan control dan memanipulasi variabel penelitian.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu pendekatan yang menggunakan pola berpikir dan menganalisa peristiwa dengan kata-kata atau dengan kata lain bahwa penelitian kualitatif lebih berfokus pada konsep-konsep, bukan berupa kalinya sesuatu.

Jadi jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan, digunakan untuk mengetahui dan memecahkan suatu permasalahan di lapangan. Penelitian yang merupakan penelitian deskriptif, metodenya tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, akan tetapi metode ini hanya menggambarkan sesuatu “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.<sup>28</sup>

#### b. Lokasi Penelitian

Batasan yang selalu muncul dalam kaitannya dengan metodologi penelitian adalah tempat penelitian. Yang dimaksud dengan tempat penelitian tidak lain adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Ada beberapa macam tempat penelitian, tergantung bidang ilmu yang melatarbelakangi studi tersebut. Untuk bidang ilmu pendidikan maka tempat penelitian tersebut dapat berupa kelas,sekolah,lembaga pendidikan dalam satu kawasan.

Lokasi penelitian dilaksanakan di kelas VII MTs Darul Ulum Karang Sari, Kecamatan. Belitang III, Kabupaten. Oku Timur, Provinsi Sumatera Selatan.

## 2. Sumber Penelitian

Sampel dalam penelitian kualitatif dinamakan narasumber, partisipan, atau informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini juga disebut sampel teoritis karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori. Pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang di pandang tahu tentang situasi sosial tersebut. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara purposif, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.

<sup>26</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Cet. II; Jakarta: Rajawali, 2008), h. 19.

<sup>27</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif & Kualitatif* (Cet. VI; Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 174

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Management Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), H.235

Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan adalah *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Jadi, peneliti akan mengetahui besarnya sampel tersebut dapat diketahui setelah penelitian selesai.<sup>29</sup>

Penelitian sampel dalam penelitian kualitatif ini dilakukan saat dan selama peneliti berada di lapangan. Caranya yaitu seorang peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan informasi dan data yang diperlukan. Selanjutnya berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data dan informasi yang lebih lengkap.

Lofland mengatakan bahwa sumber data utama dalam suatu penelitian kualitatif bisa berupa kata-kata atau penuturan dan tindakan, lain dari pada itu bisa ditambah dengan data pendukung berupa dokumen dan lain-lain.<sup>30</sup>

Terdapat dua jenis data utama yang biasanya digunakan dalam penelitian diantaranya :

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang ada pada penelitian kualitatif, dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber utama di lapangan. Data dari penelitian ini wawancara utamanya diperoleh dari hasil wawancara guru akidah akhlak dan beberapa siswa-siswi di MTs Darul Ulum Karang Sari, kemudian wawancara pendukung adalah kepala sekolah di Mts Darul Ulum Karang Sari, serta data primer dari kegiatan atau aktivitas yang dilaksanakan di Mts Darul Ulum Karang Sari.

b. Data Skunder

Data skunder merupakan data yang ada pada penelitian kualitatif yang diperoleh dari sumber kedua yang mendukung dan melengkapi sumber-sumber data primer. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data dengan observasi.<sup>31</sup> Biasanya disajikan dalam bentuk dokumen-dokumen yang sudah ada dan telah tersusun dengan sistematis oleh pihak sekolah di Mts Darul Ulum Karang Sari ataupun dokumentasi dan data-data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Seperti data guru, lembar data observasi dan dokumentasi.

3. Teknik Metode Pengumpulan Data

Data merupakan suatu informasi yang didapatkan melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan menyusun argumentasi logis menjadi sebuah fakta.<sup>32</sup> Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting di dalam suatu penelitian, fungsi suatu data di dalam penelitian digunakan untuk mengetahui dan memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya.<sup>33</sup>

<sup>29</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 218-219.

<sup>30</sup> Lexy J Moleong, 'Moleong', *Metode Penelitian Kualitatif*, 2019.

<sup>31</sup> Iqbal hasal, *Analisis Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.19

<sup>32</sup> Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), H.104

<sup>33</sup> Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrument Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017) H,33

Adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini peneliti akan mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian yaitu dengan mempersiapkan instrumen penelitian dalam hal ini daftar pertanyaan wawancara, daftar ceklis observasi, dan alat untuk mengumpulkan dokumentasi. Kemudian langkah selanjutnya adalah melakukan persuratan kepada kepala sekolah Mts Darul Ulum Karang Sari untuk melakukan penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti akan terjun langsung ke lapangan tepatnya di Mts Darul Ulum Karang Sari untuk mengumpulkan data dengan menggunakan teknik :

1) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau objek suatu sasaran.

Menurut Zainal Arifin dalam buku Kristanto observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan.<sup>34</sup>

Secara umum Observasi yang dilakukan peneliti akan melihat dan mengamati objek yang diteliti yaitu guru akidah akhlak, peserta didik kelas VII serta akan mengamati proses pembelajaran Akidah Akhlak di kelas MTs Darul Ulum Karang Sari.

2) Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan suatu proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab atau dialog secara lisan dengan pewawancara dengan responden atau orang yang di *interview* dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Pedoman wawancara berisi tentang uraian data yang akan diungkap yang biasanya dituangkan melalui bentuk pertanyaan agar proses wawancara berjalan dengan baik.

Metode *interview* ini penulis gunakan untuk mengetahui bagaimana perkembangan selama belajar di kelas, *interview* mengenai efektivitas metode *mind mapping* pada mata pelajaran akidah akhlak Mts Darul Ulum Karang Sari. Penulis gunakan untuk mengetahui pengawasan, penerapan dan efektivitas peserta didik dalam metode tersebut. Metode ini penulis jadikan sebagai metode penunjang dalam penelitian.

Obyek yang diwawancarai diantaranya :

- a. Guru mata pelajaran akidah akhlak MTs Darul Ulum Karang Sari
- b. Peserta didik di Mts Darul Ulum Karang Sari, khususnya kelas VII.1

3) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis isi dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang,

---

<sup>34</sup>Arifin, Zaenal. "Kriteria instrumen dalam suatu penelitian." Jurnal Theorems (the original research of mathematics) 2.1 (2017): 28-36.

peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.<sup>35</sup>

Peneliti akan mengambil data dari dokumen atau catatan yang ada di MTs Darul Ulum Karang Sari yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

#### 4) Metode Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan peneliti melalui responden terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data. Miles dan Huberman., mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Analisis dalam pandangan ini meliputi 3 alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.<sup>36</sup>

##### a) Reduksi

Mereduksi data berarti menerangkan, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan dibuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.<sup>37</sup>

Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik guna mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data serta mencari tambahan data jika diperlukan. Karena semakin lama peneliti berada di lapangan jumlah data yang didapatkan akan semakin banyak, hal tersebut akan menjadi menjadi kompleks dan rumit. Maka dari itu reduksi data sangat diperlukan agar tidak bertumpuknya data dan membuat peneliti merasa sulit dalam melakukan analisis selanjutnya.<sup>38</sup>

##### b) Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Proses ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mengkonstruksi data ke dalam sebuah gambaran sosial yang utuh, selain itu untuk memeriksa sejauh mana kelengkapan data yang tersedia. Selanjutnya dalam mendisplaykan data selain dengan teks naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Dengan mendisplay data peneliti akan mudah untuk memahami apa yang terjadi merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.<sup>39</sup>

<sup>35</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), H. 335

<sup>36</sup> Annisa Putri Bungsu and Febrina Dafit, 'Pelaksanaan Literasi Membaca Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4.3 (2021), 522–27.

<sup>37</sup> P D Sugiono, 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. Pdf', *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2014, 12.

<sup>38</sup> Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), H.129

<sup>39</sup> Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), 81 <<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>>.

c) Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisa data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru yang sebelumnya belum pernah ada. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan usaha untuk mencari atau memahami arti, keteraturan, penjelasan, pola, alur, sebab atau proposisi. Verifikasi data merupakan tahapan akhir dalam analisis data. Penarikan kesimpulan ini kegiatan analisis yang lebih dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan.

Berdasarkan ketiga analisis data di atas maka, peneliti dapat simpulkan bahwa dalam penelitian kualitatif deskriptif bermula dari pengorganisasian data kemudian menyusun informasi yang telah ada dan pada akhirnya data tersebut dianalisis untuk selanjutnya diambil tindakan.

4. Uji Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dapat digunakan dengan empat teknik pemeriksaan yaitu :

a. Derajat Kepercayaan (*credibility*)

Berikut ini adalah hal yang dapat ditempuh agar kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya yaitu :

1) Perpanjangan keikutsertaan

Dalam penelitian ini, perpanjangan keikutsertaan akan dilakukan melalui aktivitas untuk membuat temuan dan interpretasi yang akan dihasilkan lebih terpercaya. Contoh, kegiatan dengan memperpanjang masa observasi atau pengamatan dilapangan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru, dengan perpanjangan keikutsertaan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi antara peneliti dengan subyek yang diteliti. Perpanjangan keikutsertaan ini dengan mengamati dan mewawancarai mengenai prestasi pendidikan agama Islam, khususnya mata pelajaran akidah akhlak peserta didik di MTs Darul Ulum Karang Sari, penerapan metode *Mind Mapping* untuk mengoptimalkan prestasi belajar pendidikan agama Islam, khususnya akidah akhlak peserta didik MTs Darul Ulum Karang Sari, serta faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *Mind Mapping*.

Pelaksanaan program itu akan dilaksanakan dengan cara teknik pengumpulan data, mempelajari data yang terdapat dalam arsip-arsip, dokumen- dokumen serta beberapa tempat lainnya yang menjadi sumber data sekunder penelitian ini, maka peneliti mengetahui secara mendalam tentang permasalahan yang terjadi. Hal ini dilakukan sebagai langkah antisipasi untuk menjaga kredibilitas dalam penelitian.

2) Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci misalnya melakukan pengamatan secara terus menerus terhadap objek yang diteliti, seperti kegiatan-kegiatan yang di adakan di lingkungan sekolah yang diamati juga bagaimana kendala yang dihadapi dan manfaat dari kegiatan-kegiatan itu. Disini peneliti akan mengadakan observasi secara terus menerus, sehingga memahami gejala dengan lebih mendalam sehingga mengetahui aspek yang penting, terfokus dan relevan dengan topik penelitian, dengan

ketekunan pengamatan maka, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak dan peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

### 3) Triangulasi

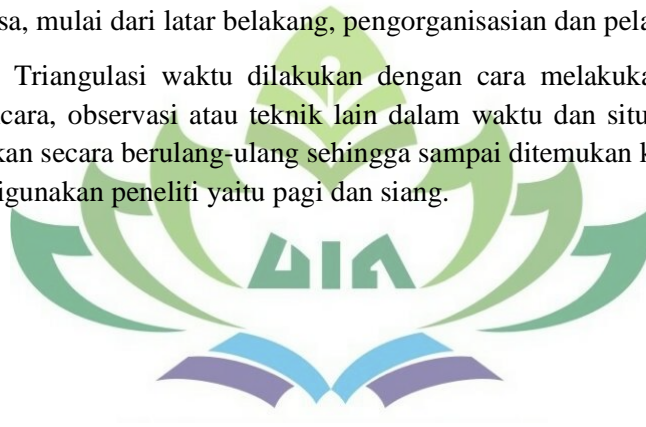
Menurut Lexy J Meleong Triangulasi, yaitu “teknik, diluar data itu untuk pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.”<sup>40</sup>

Triangulasi sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, dengan terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

Triangulasi sumber digunakan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari seorang informan dengan informan lainnya, seperti membandingkan sumber informan dari Kepala Sekolah, guru bidang studi peserta didik dan Informan lainnya, disini peneliti mengambil triangulasi sumber dari guru akidah akhlak dan peserta didik kelas VII.

Triangulasi metode/teknik dilakukan dengan cara pengumpulan data yang beredar, seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan data dokumen peneliti kumpulkan kemudian dianalisa, mulai dari latar belakang, pengorganisasian dan pelaksanaan.<sup>41</sup>

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya, waktu yang digunakan peneliti yaitu pagi dan siang.

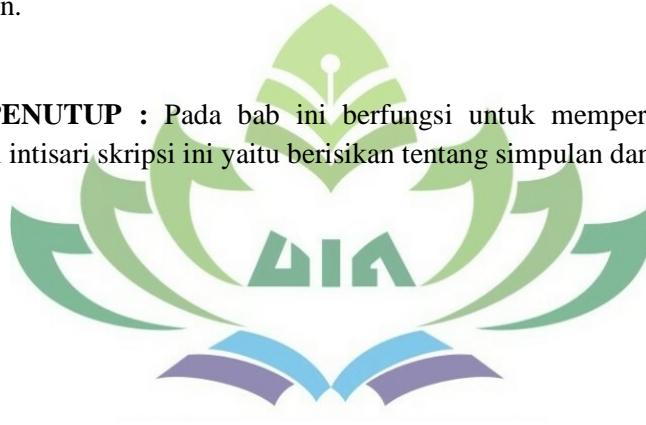


<sup>40</sup> Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Rosdakarya, 2008), H. 331

<sup>41</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), H. 339

## I. Sistematika Pembahasan

1. **BAB I PENDAHULUAN** : Bab ini berfungsi untuk menjelaskan penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika pembahasan.
2. **BAB II LANDASAN TEORI** : Dalam bab penelitian ini diuraikan teori yang berisi mengenai Efektivitas Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII Di MTs Darul Ulum Karang Sari.
3. **BAB III DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN** : Bab ini berfungsi untuk menjelaskan penyajian fakta dan data penelitian serta gambaran umum obyek penelitian yang berisi sejarah berdirinya sekolah MTs Darul Ulum Karang Sari fasilitas, visi dan misi, stuktur organisasi, serta keadaan gedung, guru dan pegawai.
4. **BAB IV ANALISIS DATA PENELITIAN** : Pada bab ini terdapat hasil penelitian dan pembahasan.
5. **BAB V PENUTUP** : Pada bab ini berfungsi untuk mempermudah pembaca dalam mengambil intisari skripsi ini yaitu berisikan tentang simpulan dan rekomendasi.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan dan melakukan analisa, peneliti mengambil kesimpulan bahwa :

1. Pembelajaran dikatakan efektif apabila berhasil dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik yang meliputi beberapa kriteria yakni :
  - a. Peserta didik dapat memahami dan mengingat materi pembelajaran yang diberikan guru dalam proses belajar mengajar, hal ini dapat dilihat pada saat proses belajar mengajar (KBM) berlangsung yakni peserta didik lebih aktif, kreatif dalam berfikir, banyak mengingat dan memahami materi pembelajaran dalam satu bab karena diringkas dan dirangkai menjadi peta konsep semenarik mungkin, hal ini sesuai dengan teori Tony Buzan yang mengatakan bahwa “*Mind Mapping*” adalah cara termudah untuk memasukkan sesuatu ke dalam otak dan mengambilnya keluar dari otak ketika dibutuhkan.
  - b. Peserta didik dapat mengimplementasikan materi pembelajaran yang diberikan guru, hal ini dapat dilihat dari proses peserta didik mempresentasikan hasil karyanya dalam bentuk “*Mind Mapping*” yang menarik.
  - c. Adanya peningkatan nilai yang diperoleh peserta didik dalam pembelajaran aqidah akhlak menggunakan model pembelajaran *mind mapping*, kegiatan ini dapat diukur dengan ujian semester genap yang telah dilaksanakan peserta didik pada tanggal 29 mei s/d 3 juni 2023
  - d. Dapat dikatakan efektif karena banyak peserta didik yang sudah mencapai KKM, hal ini dapat dilihat dari data perbandingan nilai peserta didik pada saat semester ganjil dan semester genap.

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *mind mapping* cukup efektif terhadap hasil belajar dan efektif pula digunakan dalam proses pembelajaran di kelas VII MTs Darul Ulum Karang Sari. Karena pembelajaran menggunakan model pembelajaran *mind mapping* memiliki dampak baik dengan naiknya persentase nilai peserta didik sebesar 39,53%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dapat dikatakan berada dalam kategori cukup efektif, meskipun belum berada dalam kategori efektif sempurna, karena belum seluruh siswa mengalami kenaikan nilai.

#### **B. Rekomendasi**

1. Kepada sekolah, peran Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Karang Sari dalam membantu pembelajaran adalah menyiapkan, merawat dan melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana dengan baik, misalnya dengan lebih disiapkannya sarana dan prasarana terkait *mind mapping* maka guru yang mengajar menggunakan metode ini, khususnya mata pelajaran aqidah akhlak tidak kerepotan menyiapkan sendiri.
2. Kepada guru aqidah akhlak, diharapkan tetap bersemangat dan terus meningkatkan kualitas dalam melaksanakan proses pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*, dan menjadikan metode ini sebagai metode variasi dari model-model yang telah digunakan sebelumnya, kemudian selama proses pembelajaran usahakan peserta didik dapat lebih berpartisipasi dan guru lebih mengakrabkan diri dengan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.
3. Kepada peserta didik diharapkan mempertahankan semangatnya dan keaktifannya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran aqidah akhlak menggunakan metode *mind mapping*, karena dengan catatan-catatan kreatif maka akan lebih mudah mengingat dan menghafal materi



4. pelajaran, jika sudah hafal diluar kepala maka akan lebih mudah memahami materinya dan hasil belajarpun semakin meningkat.
5. Kepada peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam mengembangkan metode pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian lebih mendalam tentang permasalahan serupa. Kemudian mengingat penelitian ini jauh dari kata sempurna, maka diharapkan ada penelitian-penelitian dengan tema seperti ini yang dikaji lagi oleh peneliti-peneliti selanjutnya.



## DAFTAR RUJUKAN

- Agung, Wicaksono. 2002. *Efektivitas Pembelajaran* Bandung: Rosdakarya.
- A. Fuad Ihsan, Hamdani Ihsan. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Agustin, Risa. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Serba Jaya.
- Alamsyah, Maurizal. 2010. *Buku Giat Jitu Meningkatkan Pembelajaran*. Jakarta.
- Alwi, Hasan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ana Maria Kristiana Candra, 'Penerapan Media Mind Mapping Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Kelas IV SD Negeri Purwoyoso 04 Kota Semarang', in *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 2015, 1.
- Annisa Putri Bungsu and Febrina Dafit, 'Pelaksanaan Literasi Membaca Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2021.
- Anwar, Chairul. 2014. *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis*. Cet.1. Yogyakarta: Suka-Press.
- Anwar, Chairul. 2017. *Buku Terlengkap Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, Cet.1. Yogyakarta: Ircisod.
- Anwar, Chairul. 2022. *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis*. Cet.3: Yogyakarta: Suka-Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Management Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aris Shoimin, 2014 "Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013", Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arisca Trisna Dayu, Wawancara dengan penulis, Karang Sari, 10 Mei 2023
- Arrofa Acesta, 'Pengaruh Penerapan Metode Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa', *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4.2b (2020), 581–86.
- Asiah Nur, Harjoni. 2021. 'Inovasi Pembelajaran (Analisis Teori Dan Praktik Mendesain Pembelajaran)', Yogyakarta:Kepelpress.
- Asmaran, 1992. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Rajawali Press.
- C. Anwar, 'Learning Value at Senior High School Al-Kautsar Lampung for the Formation of Character', *Journal of Education and Practice*, 6.9 (2015), 40–46 <<https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ11082475.pdf>>.
- Catharina Tri Anni, Achmad Rifa'i. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pusat Pengembangan Mku/Mkdk-Lp3 Universitas Negeri Semarang.

Chairul Anwar and others, 'The Effectiveness of Islamic Religious Education in the Universities: The Effects on the Students' Characters in the Era of Industry 4.0', *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 3.1 (2018), 77 <<https://doi.org/10.24042/tadris.v3i1.2162>>.

Chalsum, Umi. 2006 Et. Al. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kashiko.

Departemen Agama RI. 2006. *Al-Quran Dan Terjemahnya*. Surabaya: Duta Ilmu Surabaya.

Departemen Agama RI. 2011. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Semarang: Raja Publishing.

Departemen Pendidikan Nasional, 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

Devi Setyarini, 'Metode Pembelajaran Mind Map Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Didik Sekolah Dasar', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6.1 (2019), 30–44.

Diyah Nurul Fitriyati and Umum Budi Karyanto, 'Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fikih Siswa', *Indonesian Journal Of Islamic Elementary Education*, 1.2 (2021), 11–18.

Emzir. 2011. *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.

Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.

Evi Enawati S Pd.I, wawancara dengan penulis, Karang Sari, 09 Mei 2023

Fathoni, Abdurrahman. 2011. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta.

Gulo, W. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.

Hariyanto Dan Suyono. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hasal, Iqbal. 2004. *Analisis Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hernarcki Mike Dan Deporter Bobbi. 2011. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.

Kementerian Agama RI. 2013. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta: Cahaya Qur'an.

Kurniawati, Dhida Dwi. 2010. "Pengaruh Metode Mind Mapping Dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas Viii Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 5 Surakarta". Skripsi. Program Pendidikan Ekonomi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.

Lestari, Karunia Eka Dan Yudhanegara Mokhammad Ridwan. 2014. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Cet. 1: Karawang: Refika Aditama.

Lexy, Moleong. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosdakarya.

- Maryatum, *Prestasi Belajar Ips Materi Sejarah Melalui Implementasi Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas VIII Smp Negeri 2 Kampung Laut, Cilacap Tahun Ajaran 2008-2009*. Skripsi.
- Miftahul Huda, 2017. '*Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*', Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong. Lexy J. 2019 '*Metode Penelitian Kualitatif*'.
- Munirah Munirah, 'Petunjuk Alquran Tentang Belajar Dan Pembelajaran', *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 19.1 (2016), 42–51.
- Musthofiyah, Faridah. 2012. *Penerapan Metode Mind Map Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Siswa Kelas Vii Smp Muhammadiyah Bagelan*. Skripsi. Program Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Mutmainah siti, Aenor Rofek. 2022. *Model-Model Pembelajaran*. Malang : Cv Literasi Nusantara Abadi.
- Nina Gantina Kustian, '*Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*', *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 1.1 (2021), 30–37.
- Purwadaminto, W. J. S. 2004. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Nilasari Nilasari, 'Efektivitas Metode Mind Mapping Pada Materi Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Pada Smp Negeri 1 Palopo)' (Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2019).
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ratnanin, Dewa Ayu Sri. 2019. *Peningkatan Kreativitas Siswa Smp Wisata Sanur Melalui Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation (Gi) Berbasis Media Mind Mapping*. Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, Vol.5 No.2, H.152.
- Richard D. Parson, *Et.All*. 2001. *Educational Psychology: A Practitioner Approach*. Singapore: Seng Lee Press.
- Rosyadi, Khoiron Pendidikan. 2004. *Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Silberman, Melvin L. 2007. *Actif Learning 101 Cara Siswa Belajar Aktif*. Penerjemahan: Raisul Muttakin. Yogyakarta: Pusaka Insan Mandiri.
- Sugiono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono, P D. 2014. '*Meode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. Pdf*', *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 12
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sunhaji, 2014 *Konsep Management Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*, Jurnal Kependidikan, Vol.2, No.2 H. 3.

Suryabrata, Sumadi. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali.

Tatapangarsa, Ghumaidi. 1984. *Pengantar Kuliah Akhlak*. Surabaya: Pt Bina Ilmu.

Tia Ristiasari, Bambang Priyono, and Sri Sukaesih, 'Model Pembelajaran Problem Solving Dengan Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa', Journal of Biology Education, 1.3 (2012).

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, H. 486.

Tim Perumus Cipayung. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Pengelolaan Kurikulum Berbasis Madrasah (Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Untuk Madrasah Tsanawiyah)*. Departemen Agama RI.

Tohirin. 2006. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo.

Tony, Buzan. 2005. *Buku Pintar Mind Mapping*. Jakarta: Gramedia.

Tony Dan Barry Buzan. 2004. *Memahami Peta Pikiran*, Batam Centre: Interaksara.

Tony, Buzan. 2013. *Use Both Sides Of Your Brain*. Surabaya: Ikon.

Wahyanto, Hadi. 2011. *Penggunaan Metode Mind Mapping Untuk Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Chasis Di Smk 1 Sedayu*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif. Universitas Negeri Yogyakarta.

Widoyoko, Eko Putro. 2010. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Widoyoko, Eko Putro. 2017. *Teknik Penyusunan Instrument Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Windura, Susanto. 2013. *Ist mind map*. Elex media komputindo.

Yayang Eka Wirawati, M.Pd, Wawancara dengan penulis, Karang Sari, Pukul. 09.00 Wib, 08 Mei 2023.

Yumansyah,, Taufik. 2008. *Buku Aqidah Akhlak Cetakan Pertama*. Jakarta: Grafindo Media Pratama.

Zaenal, Arifin. 2017. "Kriteria Instrumen Dalam Suatu Penelitian." Jurnal Theorems (The Original Research Of Mathematics) 2.1.: 28-36.

Zahrudin A R Dan Hasanudin Sinaga. 2004. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.

Zulianto, Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Magelang.